

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai disektor industri nasional maupun tingkat regional, perkembangan industri kecil di Lumajang telah mengalami kemajuan yang cukup mengembirakan. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembangnya jenis dan produk industri kecil didaerah ini.

Usaha industri kecil yang ada dipedesaan maupun ditempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri kecil juga menjadi rendah. disamping itu industri kecil harus bersaing dengan industri lainnya yang berskala besar maupun menengah. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu persaingan yang tidak sehat. Industri yang besar memiliki modal besar dan teknologi canggih akan lebih mudah berkembang disbanding dengan industri kecil yang memiliki modal pas-pasan. Dan teknologi yang terbatas. Oleh karena itu, agar industri dapat berkembang, maka hendaknya dilakukan kerja sama antara industri kecil, menengah dan besar. Usaha kerja sama yang dilakukan baik sesama industri kecil, menengah dan besar harus tetap diupayakan agar semakin meningkat. Hal ini akan dapat dilakukan dengan cara industri besar membantu pemasaran hasil industri kecil atau dengan cara memasok bantuan

berupa bahan baku dan bahan pembantu serta alat-alat untuk meningkatkan produksi.

Pembinaan terhadap pengusaha industri kecil juga diarahkan pada masalah harga dan peningkatan kualitas produksi. Salah satu bentuk pembinaanya berupa Konsultasi Peningkatan Mutu yang mencakup beberapa aspek dalam kegiatan produksi antara lain proses produksi, pemasaran, permodalan, kualitas perhitungan harga pokok serta administrasi pembukuan sederhana.

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan tempat untuk produksi peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda dan alat-alat yang digunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut dengan factor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi factor produksi alam, factor produksi tenaga kerja, factor produksi modal dan factor produksi ketrampilan (Mintopurwa, 2000). Dalam proses produksi, factor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara factor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Factor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri meliputi

modal, tenaga kerja, bahan mentah/bahan baku, transportasi, sumber energy atau bahan bakar, tenaga kerja dan pemasaran (Godam,2006).

Input merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Semakin banyak input yang dihasilkan berarti semakin besar pula perusahaan tersebut. Input dapat berpengaruh terhadap produksi suatu barang atau jasa. Selain itu besarnya jumlah input yang dihasilkan akan berdampak pada input bahan baku yang dibutuhkan. Semakin besar input produksi yang dihasilkan maka input bahan baku yang dibutuhkan juga semakin banyak.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Factor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan produksi.dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksihingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi adalah tenaga kerja. Dengan tenaga kerja produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabiala tenaga kerja itu dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja professional yaitu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil produksi yang diperoleh akan sesuai target yang ditentukan. Oleh karena itu factor tenaga kerja selalu ditingkatkan kemampuan dan keterampilan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengemukakan permasalahan analisis biaya tenaga kerja terhadap produktivitas pada sumber plastik.

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi pada masalah analisis biaya terhadap produktifitas tenaga kerja pada pabrik Sumber Plastik.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana peranan biaya terhadap produktivitas tenaga kerja pada pabrik sumber plastik?

## **1.4 TUJUAN MASALAH**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis biaya terhadap produktivitas tenaga kerja.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan ilmu akuntansi dan manajemen.

## 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan wacana bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan judul.

